

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dari seiringnya jaman keberadaan aset barang mengalami perubahan (pertambahan dan pengurangan). Sampai saat ini aset barang tersebut dikerjakan secara manual menggunakan perangkat lunak *MS Excel* dalam bentuk daftar inventaris aset. Pencatatan aset barang menggunakan *Excel* memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain: (1) tiadanya *record* menyangkut detail aset seperti spesifikasi, tanggal pengadaan, harga pembelian, nilai susut dan nilai *current* aset, status aset dll., (2) Sulitnya melakukan perhitungan yang kompleks seperti perhitungan penyusutan, penghitungan nilai aset, (3) boros waktu dan tenaga untuk pengelolaan aset, dan (4) unit lain tidak dapat mengakses informasi karena *file Excel* tidak didistribusikan dan hanya dimiliki oleh unit Sarana dan Pasarana.

Lembaga menyadari bahwa upaya inventarisasi barang secara manual sangatlah tidak efisien karena memerlukan tenaga dan waktu yang tidak sedikit. Selain itu sering muncul persoalan ketika pihak manajemen ingin mengetahui jumlah aset barang berdasarkan kategori, asal pendanaan, harga beli, tanggal pembelian, letak barang, kondisi barang, perpindahan barang, penambahan barang, dan informasi perubahan barang karena perbaikan (*maintenance*) atau penggantian *sparepart*. Untuk mendapatkan informasi tersebut pihak yang membutuhkan harus ke Unit Sarana dan Prasarana sebagai satu-satunya pemilik dokumen aset elektronik. Kalau melakukan

*update* data tidak dikerjakan setiap saat, informasi yang realtime dan akurat tidak dapat diperoleh.

Sebenarnya, persoalan-persoalan menyangkut pengelolaan aset sebagaimana dijelaskan di atas tidak akan terjadi apabila didukung oleh suatu sistem pengelolaan aset yang terintegrasi dan terstruktur. Disamping itu penulis memberikan sebuah solusi untuk mengatasi persoalan tersebut berupa perancangan sebuah sistem informasi manajemen aset. Dengan sistem informasi ini, lembaga akan dapat melakukan penatausahaan aset yang dimiliki secara benar dan efisien, baik dari segi waktu (*time*), tenaga (*human resource*), dan biaya (*cost*).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mempunyai gagasan untuk merancang sebuah aplikasi yang bisa mengatasi semua masalah tersebut di atas dan dipaparkan pada penulisan tugas akhir ini dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis *Web* Pada SMKN 1 Slahung”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen aset berbasis *web* pada SMKN 1 Slahung?
2. Bagaimana menerapkan sistem informasi manajemen aset dengan menggunakan *PHP* dan *MySQL* agar semua pekerjaan yang ada dapat dilakukan secara efektif, akurat dan efisien?

### C. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dikaji harus ada batasan dari masalah yang akan dibahas agar tidak melebar, dalam penulisan tugas akhir ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman *PHP Object Oriented Programming* (OOP).
2. Penerapan sistem menggunakan *local server (localhost)*.
3. *User* sistem hanya *administrator* yang memiliki hak penuh terhadap sistem.
4. Tidak membahas keamanan sistem
5. Sistem ini hanya membahas tentang manajemen *hardware* komputer.
6. Data yang diambil dan digunakan dari tahun 2016 - 2017

### D. Tujuan

Berikut ini tujuan dari penulisan tugas akhir aplikasi manajemen asset adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi manajemen asset berbasis *web* pada SMKN 1 Slahung.
2. Menerapkan sistem informasi manajemen asset dengan menggunakan *PHP* dan *MySQL* agar semua pekerjaan yang ada dapat dilakukan secara efektif, akurat dan efisien.

#### **E. Manfaat**

1. Diharapkan penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan dengan membandingkan antara yang diperoleh di bangku kuliah dengan dunia kerja nyata.
2. Menetapkan pemikiran dalam teori-teori dan mengembangkan pemikiran yang di peroleh selama belajar serta menambah bekal ilmu pengetahuan dalam menghadapi dunia kerja nyata.

